

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Komunikasi dapat diartikan sebagai kegiatan manusia untuk saling memahami atau mengerti suatu pesan yang disampaikan seseorang (komunikator) kepada lawan bicaranya (komunikan). Komunikasi pada umumnya dilakukan secara lisan dan tertulis lewat media baca yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak, namun apabila komunikasi tidak dimengerti oleh kedua belah pihak, maka komunikasi tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik tubuh atau menunjukkan sikap tertentu atau yang kerap disebut dengan nonverbal. Proses komunikasi pada hakekatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan). Pikiran itu bisa berupa gagasan, informasi, opini, dan lain-lain yang muncul. Perasaan bisa berupa keyakinan, kepastian, keragu-raguan, kekhawatiran, kemarahan, keberanian, kegairahan dan sebagainya yang muncul dari lubuk hati (Effendy *dalam* Setiadi, 2016:3).

Komunikasi massa dapat diartikan sebagai proses komunikasi melalui media massa. Media massa merupakan sarana utama dalam sistem komunikasi massa. Komunikasi massa diartikan sebagai pengiriman pesan ke banyak orang di tempat-tempat yang terpisah secara luas, komunikasi massa sering kali menggunakan teknologi, apakah itu mesin cetak, pemancar siaran atau *server* internet. Banyaknya khalayak adalah karakteristik komunikasi massa yang menentukan (Vivian *dalam* Panuju, 2018:122).

Penyampaian informasi mengenai program ataupun kegiatan dalam suatu lembaga sangat penting, hal ini juga harus sangat diperhatikan oleh suatu lembaga atau perusahaan agar program ataupun kegiatan yang diselenggarakan terpublikasikan dengan baik. Suatu lembaga atau perusahaan pasti memiliki cara yang berbeda-beda dalam mempublikasikan program atau kegiatannya kepada masyarakat. Media yang digunakan dalam mempublikasikan suatu program atau kegiatan sangatlah beragam, di antaranya ialah media cetak, media elektronik dan media *online* (Pratiwi, 2018:8).

Radio memiliki karakter yang sama dengan media massa lainnya, seperti halnya televisi, surat kabar, dan majalah. Radio memiliki karakter yang sama dengan media dalam halnya publisitas yang dapat diakses atau dikonsumsi oleh publik, universalitas yang berarti pesannya bersifat umum, dan kontinuitas selalu berkesinambungan atau terus-menerus, serta aktualitas yaitu berisi hal hal yang baru, seperti informasi atau peristiwa terbaru. Radio berhubungan erat dengan kebutuhan masyarakat untuk dapat memberikan berbagai macam informasi baik sifatnya hiburan maupun pendidikan. Radio sebagai media massa yang efektif dalam penyebaran informasi, berbagai macam informasi bisa disampaikan dengan audio yang jelas dan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat pada umumnya (Romli, 2017:67).

Adanya radio memudahkan informasi untuk didapatkan, penggunaannya sangat praktis sehingga masyarakat dapat mendengarkan radio di mana saja dan kapan saja. Radio sangat memperhatikan bagaimana cara berkomunikasi terhadap masyarakat,





maka beberapa stasiun radio memiliki ciri khas masing-masing dalam melakukan siaran atau berkomunikasi agar dapat menarik minat dengar masyarakat sebanyak mungkin. Sebagian besar orang atau hampir semua pendengar mendengarkan radio sebagai sumber informasi karena menganggap radio dapat dipercaya dan informasi yang disajikan mempunyai kredibilitas (Nuraeni, 2018:38).

Tingkat persaingan stasiun radio di kota-kota besar dewasa ini cukup tinggi dalam merebut perhatian *audience*. Salah satu usaha yang dilakukan yakni dengan membawakan acara yang sesuai dengan segmentasi yang dituju sesuai dengan visi dan misi radio itu sendiri dengan pola penyiaran yang menarik, akan banyak diminati oleh *audience* untuk mendengarkan siaran dari stasiun radio tersebut. Berawal dari kompetitifnya persaingan dalam merebut *audience* tetap dan menjadi sumber informasi yang praktis dan terjangkau (Asri, 2018:57).

Jurnalistik radio sudah lama dijalankan stasiun-stasiun radio di tanah air, khususnya Jakarta sejak diberlakukannya kembali kebebasan pers pasca orde baru. Program berita menjadi suatu kelaziman dalam mendengarkan radio. Jurnalistik radio masih ada, meskipun secara umum eksistensi radio (termasuk media tradisional lainnya) serta kebiasaan orang mendengar radio mulai tergeser oleh kehadiran media baru. Kekuatan yang dimiliki jurnalistik radio terdapat pada unsur suara dan kata-kata dalam menjelaskan secara lebih baik mengenai hal-hal yang abstrak seperti ide/gagasan atau masalah di balik suatu peristiwa termasuk emosi atau perasaan. Penyampaian berita dengan cara seperti bercerita (*story-telling*) dengan kata-kata yang digunakan, akan muncul gambaran atau visualisasi yang utuh dan dibuat sendiri oleh pendengar mengenai suatu ide atau pemikiran termasuk perasaan yang ada di situ (*theater of the mind*), agar pendengar akan lebih teryakinkan (*well-informed*) dengan berita yang ia dengar (Siahaan, 2018:73).

Sepanjang penyiaran radio masih ada, demikian juga dengan jurnalistik radio. Masyarakat kota besar umumnya sudah menjadi masyarakat informasi. Radio Tegar Beriman di bawah naungan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor pastinya mempunyai beberapa program yang disajikan, tidak hanya soal berita, pastinya Radio Tegar Beriman juga memiliki beberapa program yang lain yang bersifat informatif bagi para pendengarnya khususnya masyarakat Kabupaten Bogor.

Penulis tertarik untuk menyusun Laporan Akhir ini dengan judul Proses Publikasi Berita pada Radio Tegar Beriman di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor untuk mengetahui bagaimana proses produksi berita, dimulai dari pencarian berita, penulisan naskah, sampai dengan penyiaran. Proses bagaimana agar beritanya menarik perhatian masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Bogor.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini sebagai berikut :

- 1) Bagaimana proses produksi berita pada Radio Tegar Beriman di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor?

- 2) Apakah hambatan dan solusi dalam memproduksi berita pada Radio Tegar Beriman di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor?

### Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditentukan, maka tujuan dari Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menjelaskan proses produksi berita pada Radio Tegar Beriman di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor.
- 2) Menyebutkan hambatan dan solusi dalam memproduksi berita pada Radio Tegar Beriman di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor.



**Sekolah Vokasi**  
School of Vocational Studies



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.